

ABSTRAK

Posyandu merupakan bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat, sasarannya seluruh masyarakat. Data awal yang diperoleh dari 10 ibu, (70%) mengatakan tidak membawa balitanya ke Posyandu karena imunisasi sudah lengkap, (10%) mengatakan memilih menimbang balitanya ditempat lain, dan (20%) mengatakan rutin membawa balitanya ke Posyandu. Tujuan penelitian adalah menganalisa hubungan antara sikap dengan keaktifan ibu balita dalam kunjungan ke Posyandu.

Desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasinya adalah semua ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun di RW 06 Kelurahan Lontar Surabaya sebesar 85 orang. Besar sampel 70 responden diambil dengan cara teknik *simple random sampling*. Variabel *independen* Sikap Ibu Balita dan variabel *dependen* Keaktifan Ibu Balita. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dan KMS. Pengolahan data dengan *Editing, coding, scoring, tabulating*. Data penelitian dianalisis dengan uji *Chi-Square*, tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian sebagian besar (65,7%) mempunyai sikap negatif tentang Posyandu dan sebagian besar (60%) tidak aktif dalam kunjungan posyandu. Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai $p=0,000$, sehingga H_0 ditolak berarti ada hubungan antara sikap dengan keaktifan ibu balita dalam kunjungan posyandu.

Simpulan penelitian adalah ibu yang memiliki sikap negatif terhadap Posyandu, juga tidak aktif dalam kunjungan Posyandu. Disarankan ibu aktif mengikuti rutinitas kegiatan posyandu dan bagi petugas kesehatan hendaknya lebih memberikan informasi (penyuluhan) kesehatan tentang posyandu.

Kata kunci : Sikap, Keaktifan ibu balita dalam kunjungan ke Posyandu